

Kependudukan (NIK) petani jagung di Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang terdaftar pada sistem e RDKK 2022 yang telah diinput selama Tahun 2021.

Pemilihan sampel di tingkat kabupaten diambil dari 3 kecamatan perikat teratas NIK petani jagung yang terdaftar pada system e-RDKK 2022, yaitu: Kecamatan Lengkiti, Kecamatan Baturaja Timur dan Kecamatan Sosoh Buay Rayap, dapat dilihat pada tabel 3.1. dibawah ini:

Tabel 3.1. Populasi petani jagung yang terdaftar pada sistem e-RDKK 2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu

No.	Kecamatan	Populasi Petani Tanaman Jagung
1	Lengkiti	2.374 NIK
2	Sosoh Buay Rayap	494 NIK
3	Baturaja Barat	280 NIK
4	Baturaja Timur	767 NIK
5	Lubuk Batang	266 NIK
6	Lubuk Raja	0 NIK
7	Peninjauan	0 NIK
8	Sinar Peninjauan	0 NIK
9	Kedaton Peninjauan Raya	0 NIK
10	Semidang Aji	0 NIK
11	Pengandonan	0 NIK
12	Muara Jaya	0 NIK
13	Ulu Ogan	0 NIK
<b>Jumlah</b>		<b>4.181 NIK</b>

Sumber: Sistem e-RDKK Kementerian Pertanian RI Tahun 2021

Untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} \dots\dots\dots (1.1)$$

Dimana :

n = Ukuran Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kesalahan Pengambilan Sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10 % (Umar, 2004).

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas, jumlah sampel yang didapat adalah :

$$n = \frac{4181}{1 + (4181) 0,10)^2}$$

$$n = \frac{4181}{1 + (4181) 0,01}$$

$$n = \frac{4181}{1 + 41,81}$$

$$n = 97,66 \text{ pembulatan } 98$$

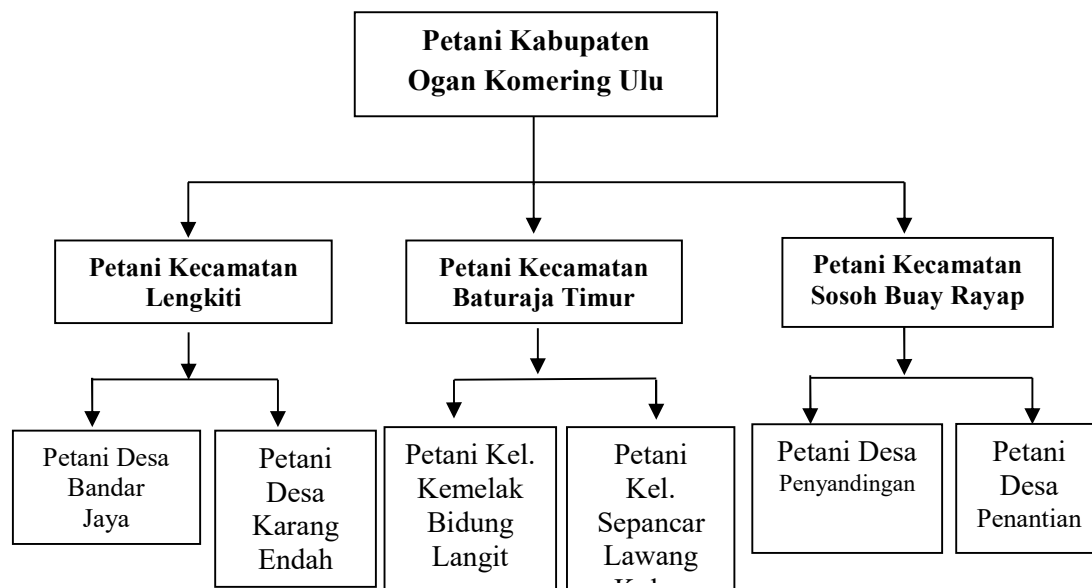
Sedangkan pemilihan sampel di tingkat kecamatan diambil dari 2 desa perikat teratas NIK petani jagung yang terdaftar pada system e-RDKK 2022 pada kecamatan terpilih sampel, dapat dilihat pada tabel 3.2. dibawah ini.

Tabel 3.2. Jumlah sampel penelitian pada petani jagung yang terdaftar pada sistem e-RDKK 2022

No.	Kecamatan/ Desa/Kelurahan	Populasi Petani*) Tanaman Jagung	Jumlah Sampel 7 % dari NIK
<b>1</b>	<b>Kecamatan Lengkiti</b>		
	Desa Bandar Jaya	366 NIK	25 Sampel
	Desa Karang Endah	261 NIK	18 Sampel
<b>2</b>	<b>Kec. Baturaja Timur</b>		
	Kel. Kemelak BL	516 NIK	36 Sampel
	Kel. Sepancar LK	155 NIK	10 Sampel
<b>3</b>	<b>Kec. Sosoh Buay Rayap</b>		
	Desa Penyandingan	166 NIK	11 Sampel
	Desa Penantian	75 NIK	5 Sampel
	<b>Jumlah Petani Sampel</b>	-	<b>105 Sampel</b>

Sumber: Sistem e-RDKK Kementerian Pertanian RI Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.2. bahwa jumlah sampel tertinggi pada penelitian ini berada di Kelurahan Kemelak Bidung Langit. Kecamatan Baturaja Timur sebanyak 36 sampel, sedangkan sampel terendah di Desa Penantian Kecamatan Sosoh Buay Rayap sebanyak 5 sampel. Secara diagrametik pemilihan petani sampel pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1.  
Model diagrametik pemilihan petani sampel pada penelitian

## 2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan yang akan dilakukan, meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui petani jagung. Data sekunder diperoleh studi keperustakaan dan instansi-instansi yang terkait dengan Penelitian ini. Dengan metode ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai objek yang diteliti. Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara matematis, disajikan secara tabulasi, kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

## D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Data Penelitian diolah secara tabulasi, data primer yang didapat melalui Quisioner ditabulasi berdasarkan jumlah identitas petani. Data yang digunakan

dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer di dapat langsung dari petani melalui daftar pertanyaan yang dijawab menggunakan kuisisioner, sedangkan data sekunder didapat dari Kios, Distributor dan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Metode pengumpulan dan pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Survey (kuisisioner)* karena lokasi antara responden berdekatan maka peneliti menggunakan kuisisioner secara personal (*personally administered Questionnaires*), yaitu penggunaan teknis kuisisioner yang disampaikan dan dikumpulkan langsung. Penelitian dapat berhubungan langsung dengan responden dan memberikan penjelasan seperlunya dan kuisisioner dapat langsung dikumpulkan setelah selesai dijawab oleh responden, sehingga diperoleh data primer.
- b. Dokumenter adalah metode pengumpulan data dari dokumen internal, yaitu dokumen dokumen yang dicatat, dan disimpan di dalam suatu organisasi untuk memperoleh data sekunder.

## **2. Analisis Data**

Penelitian ini akan menggunakan alat Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Deskriptif Kualitatif. untuk menganalisis permasalahan apakah distribusi pupuk bersubsidi dari produsen hingga petani jagung di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah sesuai aturan yang berlaku, analisis data yang akan dipergunakan pada penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan bantuan Pendekatan Likers, adalah menggunakan skoring pada setiap item pertanyaan dalam kuisisioner dengan dibuat alternatif jawaban tertinggi skor “1” Tepat dan terendah skor “0” Tidak Tepat.

Tabel 3.3. Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan bantuan Pedekatan Likers

No	Sampel	Tepat Jenis		Tepat Jumlah		Tepat Harga		Tepat Tempat		Tepat Waktu		Tepat Mutu	
		1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
	1												
	2												
	3												
	4												
	5												
	dst												
<b>Total Sampel</b>													

Untuk mengukur persentase setiap permasalahan apakah distribusi pupuk bersubsidi dari produsen hingga petani jagung sudah sesuai aturan yang berlaku, data primer yang berupa jumlah jawaban responden terkumpul dengan kuisioner yang disusun dengan menggunakan skala *Guttman*.

Persentase akan diperoleh melalui formula sebagai berikut:

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\sum n \text{ Riil}}{\sum n} \dots\dots\dots (1.2)$$

Dimana :

$\sum n$  = Jumlah Sampel Responden

$\sum n$  Riil = Jumlah Sampel yang menjawab dengan skor 1

Untuk menganalisis data angket, data yang telah dipersentasekan kemudian ditentukan persentase angket keseluruhan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, selanjutnya hasil ditafsirkan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan kriteria penilaian ketepatan distribusi pupuk bersubsidi.

Tabel 3.4. Kriteria penilaian ketepatan penyaluran pupuk bersubsidi

Persentase Jawaban "Skor 1":	Kriteria
100 %	Sangat Tepat/Sesuai Aturan
80 - 99 %	Tepat/Cukup Sesuai Aturan
70 - 79 %	Kurang Tepat/Tidak Sesuai Aturan
< 60 - 69 %	Tidak Tepat /Sangat Tidak Sesuai Aturan

Sedangkan untuk menganalisis permasalahan apa saja kendala-kendala dalam distribusi pupuk bersubsidi kepada petani jagung di Kabupaten Ogan Komering Ulu akan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif dengan bantuan Tabel List Permasalahan adalah menggunakan alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan dalam kuisioner dengan dibuat alternatif jawaban “Ya” dan alternatif jawaban “Tidak”.

Tabel 3.5. Analisis Deskriptif Kualitatif dengan bantuan Tabel List Permasalahan

No	Sampel	e-RDKK		Kartu Tani		Harga		Daya Beli		Keterediaan Pupuk		Infrastruktur	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1													
2													
3													
4													
5													
dst													
	Total Sampel												

Untuk mengukur persentase setiap kendala dalam distribusi pupuk bersubsidi kepada petani jagung, data primer yang berupa jumlah jawaban responden terkumpul dengan kuisioner yang disusun dengan menggunakan skala *Guttman*. Menurut Rigi, N, *et al* (2019), pada skala *Guttman* hanya ada dua interval, misalnya “ya” atau “tidak”, “pernah” atau “tidak pernah”, “setuju” atau “tidak setuju”. Data yang diperoleh disajikan dengan bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui persentase dan frekuensi masing-masing alternatif jawaban serta untuk memudahkan dalam membaca data.

Persentase akan diperoleh melalui formula sebagai berikut:

$$\text{Persentase Permasalahan} = \frac{\sum n \text{ Riil}}{\sum n} \times 100\% \dots\dots\dots (1.3)$$

Dimana :

$\sum n$  = Jumlah Sampel Responden

$\sum n \text{ Riil}$  = Jumlah Sampel yang menjawab dengan jawaban “Ya”

Untuk menganalisis data angket, data yang telah dipersentasekan kemudian ditentukan persentase angket keseluruhan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, selanjutnya hasil ditafsirkan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan kriteria penilaian kendala penyaluran pupuk bersubsidi.

Tabel 3.6. Kriteria penilaian kendala penyaluran pupuk bersubsidi

Persentase Jawaban “Ya”:	Kriteria
100 %	Tidak ada kendala.
80 - 99 %	Kendala Rendah.
70 - 79 %	Kendala Sedang.
< 60 - 69 %	Kendala Tinggi.